e-ISSN 3025-8030 : p-ISSN 3025-6267

Vol. 3, No. 3, Tahun 2026

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat

ampoen@serambimekkah.ac.id

Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 3, TAHUN 2026

HALAMAN : 418-423

EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

SITI WAHYUNI, FADJRIAH HAPSARI, MIRNA HERAWATI

UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen

DOI : https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i3. 4163

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Wahyuni, S., Hapsari , F., & Herawati, M. (2026). EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 418–423. https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i3.4163

Lainnya Kunjungi : https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi "*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*" sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.

ISSN 3025-8030 ISSN 3025-6267

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
AKSELERASI MERDEKA BELAJAR DALAM PENGABDIAN ORIENTASI MASYARAKAT
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH - KOTA BANDA ACEH
Jl. Tgk. Imum Lueng Bata, Bathoh, Banda Aceh, Indonesia 23245
Journal homepage: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen/index
ampoen@serambimekkah.ac.id
e-ISSN: 3025 – 8030 ; p-ISSN: 3025-6267
VOL. 3, NO.3, TAHUN 2026

EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Siti Wahyuni[1], Fadjriah Hapsari[2], Mirna Herawati[3]

[1,2,3] **Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI**

* **Email Korespodensi:** sitiwahyuni.unindra@gmail.com

Riwayat Artikel
Penyerahan : 26-01-2026
Diterima : 06-02-2026
Diterbitkan : 08-02-2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga guna mendukung kesejahteraan keluarga. Permasalahan yang dihadapi masyarakat meliputi rendahnya literasi keuangan, belum adanya perencanaan anggaran yang terstruktur, serta kurangnya kebiasaan pencatatan pengeluaran. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan pendampingan. Kegiatan dilakukan dengan ceramah interaktif, diskusi, dan praktik langsung penyusunan anggaran rumah tangga. Evaluasi menggunakan pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai perencanaan keuangan, kebiasaan menabung, dan pengendalian pengeluaran. Pendampingan lanjutan membantu peserta menerapkan materi secara berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi manajemen keuangan rumah tangga efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: manajemen keuangan rumah tangga, literasi keuangan, pengabdian masyarakat, kesejahteraan keluarga

Abstract

This community service program aims to improve community understanding and skills in managing household finances to support family welfare. The main issues include low financial literacy, lack of structured budgeting, and minimal expense-recording habits. The program applied a participatory educational approach consisting of preparation, training, evaluation, and mentoring stages. Activities included interactive lectures, discussions, and hands-on budgeting practice. Evaluation through pre-tests and post-tests showed increased participant understanding of financial planning, saving habits, and expenditure control. Follow-up mentoring supported the sustainable application of financial management practices. The results demonstrate that household financial education effectively enhances family economic independence and contributes to community welfare.

Keywords: *household financial management, financial literacy, community service, family welfare*

© This is an open access article under the CC BY-SA license

Jurnal AMPOEN Vol. 3, No. 3, Tahun 2026. Hal: 418-423
DOI: https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i3.4163 eISSN 3025 – 8030 ; pISSN 3025-6267

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan rumah tangga merupakan aspek fundamental dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga sekaligus berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara luas. Rumah tangga sebagai unit ekonomi terkecil memiliki peran penting dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Pengelolaan keuangan yang tidak terencana sering kali menimbulkan masalah finansial seperti utang berlebihan, ketidakmampuan menabung, dan rendahnya kesiapan menghadapi kondisi darurat. Oleh karena itu, edukasi manajemen keuangan rumah tangga menjadi kebutuhan penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Rendahnya literasi keuangan masih menjadi tantangan di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami konsep keuangan, tetapi juga mencakup keterampilan dalam mengambil keputusan finansial yang tepat. Menurut penelitian Lusardi dan Mitchell (2014), individu dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung memiliki perilaku keuangan yang kurang sehat, seperti minimnya perencanaan jangka panjang dan rendahnya tingkat tabungan. Kondisi ini berdampak langsung pada kesejahteraan rumah tangga.

Dalam konteks pembangunan ekonomi, literasi dan manajemen keuangan rumah tangga memiliki hubungan erat dengan stabilitas sosial dan ekonomi. OECD (2019) menekankan bahwa edukasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan serta membantu masyarakat mengakses layanan keuangan formal secara lebih efektif. Ketika masyarakat memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik, risiko kemiskinan dan kerentanan ekonomi dapat ditekan.

Di Indonesia, survei nasional menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan belum merata, terutama pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Kondisi ini memperlihatkan pentingnya program edukasi keuangan yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Edukasi manajemen keuangan rumah tangga tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga pada praktik pengelolaan anggaran sehari-hari. Kegiatan edukasi dapat mencakup penyusunan anggaran keluarga, pengelolaan utang, perencanaan tabungan, serta strategi investasi sederhana. Menurut Atkinson dan Messy (2012) program edukasi keuangan yang efektif mampu meningkatkan perilaku finansial positif, seperti kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Rumah tangga yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung lebih siap menghadapi ketidakpastian ekonomi, seperti krisis finansial atau kehilangan sumber pendapatan. Demirguc-Kunt et al. (2018) menegaskan bahwa ketahanan finansial rumah tangga merupakan faktor penting dalam mengurangi dampak guncangan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, edukasi keuangan menjadi instrumen strategis dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga.

Program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi manajemen keuangan rumah tangga dapat menjadi sarana pemberdayaan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat tidak hanya menerima materi edukasi, tetapi juga dilibatkan dalam praktik langsung pengelolaan keuangan. Pendekatan ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku finansial (Hastings et al., 2013).

Selain itu, perkembangan teknologi digital membuka peluang baru dalam pelaksanaan edukasi keuangan. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dan platform pembelajaran digital dapat membantu masyarakat memantau kondisi finansial secara lebih sistematis. Pemanfaatan teknologi ini mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat.

Edukasi keuangan rumah tangga juga memiliki implikasi sosial yang luas. Ketika keluarga mampu mengelola keuangan dengan baik, tingkat stres

Jurnal AMPOEN Vol. 3, No. 3, Tahun 2026. Hal: 418-423
DOI: https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i3.4163 eISSN 3025 – 8030 ; pISSN 3025-6267

finansial dapat berkurang dan kualitas hubungan dalam keluarga meningkat. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan sosial yang lebih stabil dan produktif.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pendekatan edukasi perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta. Faktor pendidikan, budaya, dan kondisi ekonomi memengaruhi efektivitas program edukasi. Oleh karena itu, materi pelatihan harus dirancang secara sederhana, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Berikut adalah contoh komponen utama dalam manajemen keuangan rumah tangga yang menjadi fokus edukasi:

Tabel 1. contoh komponen utama dalam manajemen keuangan

Komponen	Deskripsi
Perencanaan Anggaran	Penyusunan rencana pemasukan dan pengeluaran bulanan
Pengelolaan Utang	Strategi mengendalikan dan melunasi utang
Tabungan dan Dana Darurat	Persiapan keuangan untuk kebutuhan tak terduga
Investasi Sederhana	Pengenalan instrumen investasi dasar
Evaluasi Keuangan	Monitoring dan penyesuaian rencana keuangan

Implementasi edukasi manajemen keuangan rumah tangga diharapkan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Dengan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, masyarakat dapat membuat keputusan finansial yang lebih rasional dan berorientasi jangka panjang.

Lebih jauh lagi, peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui edukasi keuangan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup. Edukasi ini menjadi investasi sosial yang memberikan manfaat jangka panjang bagi individu maupun komunitas.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi manajemen keuangan rumah tangga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pelaksanaan edukasi manajemen keuangan rumah tangga menjadi langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara ekonomi. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, diharapkan terjadi perubahan perilaku finansial yang berkelanjutan sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara signifikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk memastikan tercapainya tujuan edukasi manajemen keuangan rumah tangga secara efektif dan berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif-edukatif, yaitu menggabungkan penyampaian materi, praktik langsung, serta pendampingan kepada peserta. Metode ini dipilih agar masyarakat tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa fase utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Setiap tahapan dirancang saling berkaitan untuk menciptakan proses pembelajaran yang terstruktur dan terukur.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi awal dan diskusi dengan tokoh masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga serta permasalahan finansial yang sering dihadapi. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan.

Selanjutnya dilakukan penyusunan modul edukasi yang mencakup topik perencanaan anggaran keluarga, pengelolaan utang,

Jurnal AMPOEN Vol. 3, No. 3, Tahun 2026. Hal: 418-423
DOI: https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i3.4163 eISSN 3025 – 8030 ; pISSN 3025-6267

strategi menabung, dan pengenalan investasi sederhana. Tim pelaksana juga menyiapkan media pembelajaran berupa presentasi, lembar kerja peserta, dan contoh format pencatatan keuangan harian.

2. Tahap Pelaksanaan Edukasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Pada sesi ceramah, fasilitator menyampaikan konsep dasar manajemen keuangan rumah tangga secara sederhana dan aplikatif. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait pengelolaan keuangan keluarga.

Sesi praktik difokuskan pada penyusunan anggaran rumah tangga menggunakan studi kasus yang disesuaikan dengan kondisi peserta. Peserta diminta mencatat pemasukan dan pengeluaran, kemudian menganalisis potensi penghematan dan peluang menabung. Kegiatan ini bertujuan membangun keterampilan praktis dalam mengelola keuangan.

Selain itu, dilakukan simulasi penggunaan buku catatan keuangan atau aplikasi sederhana untuk membantu peserta memantau arus kas keluarga. Pendampingan diberikan secara langsung agar peserta mampu memahami setiap langkah pencatatan keuangan.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan edukasi. Metode evaluasi menggunakan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pemahaman peserta mengenai manajemen keuangan rumah tangga. Selain itu, dilakukan observasi partisipatif selama kegiatan berlangsung untuk menilai keterlibatan peserta.

Umpan balik dari peserta juga dikumpulkan melalui kuesioner sederhana yang mencakup aspek materi, metode penyampaian, dan manfaat kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan program di masa mendatang.

4. **Tahap Pendampingan dan Tindak Lanjut**

Setelah pelatihan, tim pelaksana melakukan pendampingan berkala untuk memastikan peserta mampu menerapkan materi yang telah dipelajari. Pendampingan dilakukan melalui kunjungan langsung atau komunikasi daring. Pada tahap ini, peserta didorong untuk melaporkan perkembangan pengelolaan keuangan mereka.

Tindak lanjut kegiatan mencakup pembentukan kelompok belajar kecil sebagai forum berbagi pengalaman dan saling memotivasi. Pendekatan komunitas ini diharapkan dapat menjaga keberlanjutan praktik manajemen keuangan yang baik.

Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini menyajikan temuan dari pelaksanaan kegiatan edukasi manajemen keuangan rumah tangga serta analisis dampaknya terhadap peningkatan pemahaman dan perilaku finansial peserta. Data diperoleh dari hasil pre-test dan post-test, observasi selama kegiatan, serta umpan balik peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh peserta yang berasal dari kelompok ibu rumah tangga dan masyarakat produktif di lingkungan sasaran. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar peserta belum memiliki kebiasaan pencatatan keuangan rumah

Jurnal AMPOEN Vol. 3, No. 3, Tahun 2026. Hal: 418-423
DOI: https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i3.4163 eISSN 3025 – 8030 ; pISSN 3025-6267

tangga secara rutin. Pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana tanpa perencanaan anggaran yang jelas. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa rendahnya literasi keuangan sering menjadi hambatan dalam mencapai kesejahteraan keluarga.

Setelah pelaksanaan edukasi, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar manajemen keuangan. Peserta mulai memahami pentingnya penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pembentukan dana darurat. Hal ini terlihat dari hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman peserta.

Gambar 2. peningkatan hasil evaluasi peserta

Secara umum, mayoritas peserta menunjukkan peningkatan skor setelah mengikuti pelatihan. Hal ini mengindikasikan bahwa metode edukasi yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga. Selain peningkatan kognitif, peserta juga menunjukkan perubahan sikap terhadap pentingnya perencanaan keuangan.

Hasil diskusi kelompok menunjukkan bahwa peserta mulai menyadari kebiasaan konsumtif yang sebelumnya tidak terkontrol. Melalui latihan penyusunan anggaran, peserta dapat mengidentifikasi pos pengeluaran yang dapat dikurangi dan mengalokasikan dana untuk tabungan. Perubahan ini menjadi indikator awal terbentuknya perilaku finansial yang lebih sehat. Ringkasan hasil perubahan perilaku peserta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Perubahan Perilaku Peserta

Aspek yang Dinilai	Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi
Pencatatan pengeluaran	Tidak rutin	Mulai rutin mencatat
Perencanaan anggaran	Belum ada anggaran	Memiliki rencana anggaran bulanan
Kebiasaan menabung	Jarang menabung	Mulai menyisihkan tabungan
Pemahaman dana darurat	Rendah	Memahami pentingnya dana darurat
Pengelolaan utang	Kurang terencana	Lebih berhati-hati dalam berutang

Pendampingan pascapelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai menerapkan pencatatan keuangan harian. Peserta melaporkan bahwa mereka lebih mampu mengontrol pengeluaran dan memprioritaskan kebutuhan utama. Dampak ini menunjukkan bahwa edukasi yang disertai praktik langsung dapat mendorong perubahan perilaku yang nyata.

Dari sisi sosial, kegiatan ini juga memperkuat interaksi antar peserta melalui forum diskusi dan berbagi pengalaman. Peserta saling bertukar strategi dalam mengelola keuangan keluarga, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kolaboratif. Pendekatan komunitas ini mendukung keberlanjutan praktik manajemen keuangan.

Pembahasan hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi manajemen keuangan rumah tangga memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga. Peningkatan literasi keuangan tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi komunitas. Ketika rumah tangga mampu mengelola keuangan dengan baik, risiko tekanan ekonomi dapat diminimalkan.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan kegiatan, seperti perbedaan tingkat pendidikan peserta dan keterbatasan waktu pendampingan. Oleh karena itu, diperlukan program lanjutan yang berkelanjutan

agar perubahan perilaku finansial dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program edukasi manajemen keuangan rumah tangga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Kombinasi metode ceramah, praktik langsung, dan pendampingan menjadi faktor kunci keberhasilan program.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan kemampuan pengelolaan keuangan rumah tangga. Program serupa direkomendasikan untuk diperluas cakupannya agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi manajemen keuangan rumah tangga telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan keluarga. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya perencanaan anggaran, pencatatan pengeluaran, kebiasaan menabung, serta pengelolaan utang secara bijak.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku finansial peserta setelah mengikuti pelatihan. Peserta mulai menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dan menyusun anggaran bulanan sebagai dasar pengambilan keputusan finansial. Pendampingan yang dilakukan setelah kegiatan turut memperkuat penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pelaksanaan yang mengombinasikan ceramah interaktif, diskusi, praktik langsung, dan pendampingan terbukti efektif dalam membangun keterampilan praktis peserta. Pendekatan partisipatif juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, edukasi manajemen keuangan rumah tangga berperan penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, program serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas agar dampak positifnya dapat dirasakan secara lebih merata.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study*.

Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). *The Global Findex Database 2017: Measuring financial inclusion and the fintech revolution*. World Bank Publications.

Hastings, J. S., Madrian, B. C., & Skimmyhorn, W. L. (2013). Financial literacy, financial education, and economic outcomes. *Annu. Rev. Econ.*, *5*(1), 347–373.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44.

OECD. (2019). An OECD learning framework 2030. In *The future of education and labor* (pp. 23–35). Springer.